

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis efektivitas ASEAN Tourism Strategic Plan (ATSP) 2016-2025 dalam meningkatkan daya saing pariwisata dan jumlah kunjungan wisatawan asing ke Singapura pada periode 2017-2023. Dengan menggunakan kerangka teori rezim internasional dan efektivitas rezim, penelitian ini mengevaluasi sejauh mana ATSP telah mendorong perubahan perilaku dan kebijakan pemerintah Singapura dalam mengimplementasikan arahan strategis pariwisata ASEAN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun Singapura memiliki keunggulan dalam indeks daya saing pariwisata global, peningkatan daya saing tersebut tidak berbanding lurus dengan peningkatan kunjungan wisatawan asing. Daya saing pariwisata berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan asing ke suatu destinasi. Saat ini penilaian indeks daya saing pariwisata dunia dikeluarkan oleh WEF melalui laporan TTCI dan TTDI. Laporan tersebut digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan sektor pariwisata di berbagai negara termasuk negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Berdasarkan laporan TTCI dan TTDI terdapat faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan asing ke suatu destinasi, yaitu daya saing harga, keterbatasan sumber daya alam, luas wilayah dan aspek budaya menjadi faktor utama kunjungan wisatawan asing ke Singapura masih berada di bawah Thailand dan Malaysia. Temuan ini memperkuat pentingnya pengelolaan strategis dan inklusif untuk memaksimalkan dampak rezim internasional terhadap sektor pariwisata.

Kata kunci: Efektivitas rezim internasional, ATSP, daya saing pariwisata, Singapura

ABSTRACT

This study analyzes the effectiveness of the ASEAN Tourism Strategic Plan (ATSP) 2016-2025 in enhancing tourism competitiveness and the number of foreign tourist arrivals in Singapore during the period 2017-2023. Using the framework of international regimes theory and regime effectiveness, the study evaluates the extent to which the ATSP has driven changes in government behavior and policies in Singapore in implementing ASEAN's strategic tourism directions. The findings show that although Singapore excels in the global tourism competitiveness index, the increase in competitiveness does not correlate with a proportional rise in foreign tourist arrivals. Tourism competitiveness affects foreign tourist visits to a destination. Currently, the global tourism competitiveness index is published by the WEF through the TTCI and TTDI reports. These reports serve as benchmarks in developing the tourism sector in various countries, including those in Southeast Asia. According to the TTCI and TTDI reports, factors influencing foreign tourist arrivals to a destination, such as price competitiveness, limited natural resources, geographical size, and cultural aspects, contribute to Singapore's tourism still lagging behind Thailand and Malaysia. This finding underscores the importance of strategic and inclusive management to maximize the impact of international regimes on the tourism sector.

Keywords: International regime effectiveness, ATSP, tourism competitiveness, Singapore